

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari skrining 67 lansia di Posbindu Wijaya Kusumah RW 15 Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi pada 18 Juli 2009: 25 orang tidak menderita DM, 40 belum pasti DM (diperlukan TTGO), 2 orang positif DM.
2. Dari 2 orang yang positif DM dilakukan pemeriksaan konfirmasi glukosa plasma puasa. Dari pemeriksaan tersebut didapatkan hasil yang positif sehingga disimpulkan kedua orang tersebut mengidap diabetes melitus.
3. Kesadaran untuk memeriksakan glukosa darah secara rutin masih rendah.

#### **5.2 Saran**

Skrining glukosa darah harus sering dilakukan karena sangat berguna untuk orang-orang yang menderita diabetes melitus tetapi tidak bergejala. Selain itu juga perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya skrining glukosa darah karena terbukti tingkat kesadaran untuk memeriksakan glukosa darah secara rutin masih rendah. Penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan. Adapun saran-saran untuk penelitian yang lebih lanjut antara lain:

1. Pada OP yang belum pasti DM dilakukan test TTGO.
2. Pemeriksaan penyaring glukosa darah dengan memeriksa glukosa darah puasa.
3. Pemeriksaan penyaring dilakukan pada kelompok yang memiliki faktor risiko lainnya (Berat badan berlebih:  $BBR > 110\%$  berat badan idaman atau  $IMT > 23 \text{ kg/ m}^2$ , hipertensi ( $\geq 140/ 90 \text{ mmHg}$ ), turunan pertama dari orang tua

dengan DM, riwayat DM gestational, melahirkan bayi dengan BB lahir > 4000 gram, Kolesterol HDL  $\leq$  35 mg/ dL dan atau trigliserida  $\geq$  250 mg/ dL).

4. Pemeriksaan glukosa darah di laboratorium sederhana Puskesmas lebih ditingkatkan lagi agar dapat mendeteksi secara dini penderita DM.